



STANDAR SATUAN BIAYA OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2014



AMANAHA UU No. 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI

**Terkait Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri,
Biaya Kuliah Tunggal, dan Uang Kuliah Tunggal**



Pasal 88

- (1) Pemerintah menetapkan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi secara periodik dengan mempertimbangkan:
 - a. capaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - b. jenis Program Studi; dan
 - c. indeks kemahalan wilayah.
- (2) Standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi dasar untuk mengalokasikan anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk PTN.
- (3) Standar satuan biaya operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan sebagai dasar oleh PTN untuk menetapkan biaya yang ditanggung oleh Mahasiswa.
- (4) Biaya yang ditanggung oleh Mahasiswa sebagaimana maksud pada ayat (3) harus disesuaikan dengan kemampuan ekonomi Mahasiswa, orang tua Mahasiswa, atau pihak lain yang membiayainya.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Menteri.

*Dasar
Penyusunan
Biaya Kuliah
Tunggal*

*Dasar
Penyusunan
Uang Kuliah
Tunggal*

*Dasar
Penyusunan
Permen*

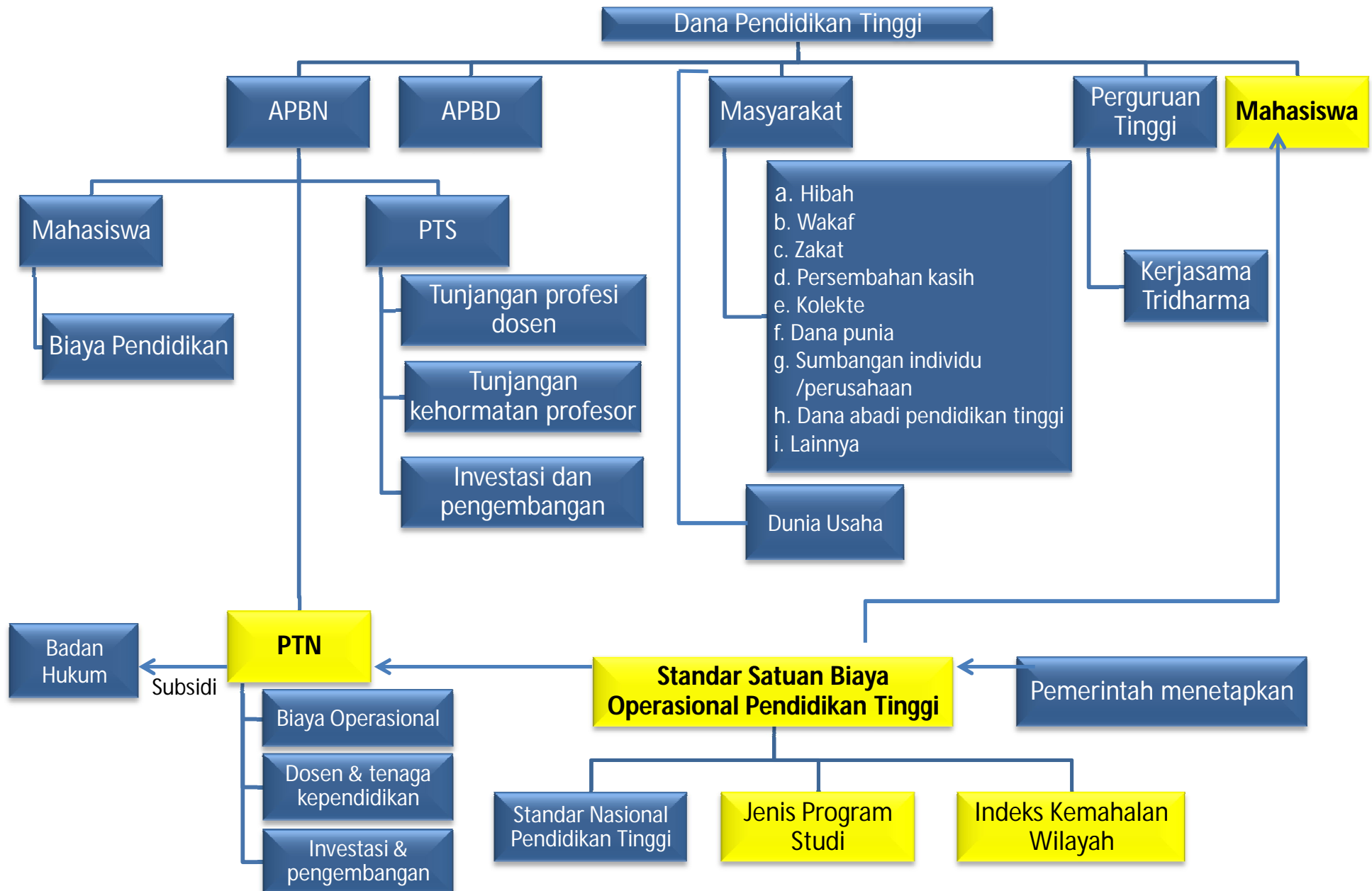
Pasal 98

- (1) ...
- (2) ...
- (3) ...
- (4) ...
- (5) Pemerintah mengalokasikan dana bantuan operasional PTN dari anggaran fungsi Pendidikan.
- (6) Pemerintah mengalokasikan paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari dana sebagaimana dimaksud pada ayat (5) untuk dana Penelitian di PTN dan PTS.
- (7) ...

*Dasar
Penyusunan
Bantuan
Operasional
Perguruan
Tinggi Negeri*



UU No 12 Tahun 2012



RUMUS PERHITUNGAN 2013

**Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN),
Biaya Kuliah Tunggal, dan Uang Kuliah Tunggal**



MODEL BIAYA KULIAH TUNGGAL (BKT)

Unit Cost ABC per PRODI

$$= \text{NOC} + \text{OC}$$

STANDAR SATUAN BOPT PRODI

$$= \text{OC}$$

STANDAR SATUAN BOPT PRODI

$$= \text{DOC} + \text{IOC}$$

NOC = Non-Operating Cost
 OC = Operating Cost
 DOC = Direct Operating Cost
 IOC = Indirect Operating Cost

DULU

SS-BOPT PRODI

$$= \begin{matrix} \text{PEMERINTAH} \\ \text{RUTIN} \end{matrix} + \begin{matrix} \text{MASYARAKAT} \\ \text{SPP+DLL} \end{matrix}$$

SEKARANG

SS-BOPT PRODI

$$= \begin{matrix} \text{PEMERINTAH} \\ \text{RUTIN} \quad \text{BOPTN} \end{matrix} + \begin{matrix} \text{MASYARAKAT} \\ \text{SPP+DLL} \end{matrix}$$

(SS-BOPT PRODI) - RUTIN

$$= \text{BIAYA KULIAH TUNGGAL PRODI (BKT)}$$



$$= \text{BOPTN} + \text{UKT}$$

BIAYA KULIAH TUNGGAL PRODI (BKT)

$$= \text{BOPTN} + \text{UKT}$$



RUMUS PERHITUNGAN BIAYA KULIAH TUNGGAL (BKT)

BIAYA KULIAH TUNGGAL

= $f(K1, K2, K3)$

= $C \times K1 \times K2 \times K3$

= $5,08 \text{ JT} \times K1 \times K2 \times K3$

Keterangan:

- $C = \text{Rp } 5,08 \text{ JT} = \text{“ BIAYA KULIAH TUNGGAL BASIS”}$
yang dihitung dari data yang ada di PTN
- $K1 = \text{indeks jenis program studi}$
- $K2 = \text{Indek mutu PT}$
- $K3 = \text{Indek kemahalan}$



INDEK JENIS PROGRAM STUDI (K1)

Hasil Perhitungan Berdasarkan Data di Perguruan Tinggi

*per mahasiswa per semester

GROUP	DESCRIPTION	OP. COST/SEM. *	COST WEIGHT	HEFCE WEIGHT
	KEDOKTERAN KLINIK	21,206,668	4.18	4.00
A	SARJANA KEDOKTERAN	9,413,841	1.85	
B	ENGINEERING AND TECHNOLOGY	8,961,490	1.76	1.70
C	SCIENCE	6,492,523	1.28	1.30
D	OTHERS	5,077,601	1.00	1.00
F	ART	7,754,329	1.53 (jml mhs kecil)	
GP	EDUCATION NON ENG	4,112,252	0.81	
GS	EDUCATION ENG	4,224,367	0.83	
NOTE	KEDOKTERAN KLINIK (3 SEM)	63,620,003		
	SARJANA KEDOKTERAN (7 SEM)	65,896,885		
	DOKTER PER SEMESTER	12,951,689	2.55	
PC	POLYTECHNIC (COMMERCE)	4,173,602	0.82	
PE	POLYTECHNIC (ENGINEERING)	5,122,756	1.01	



INDEK "MUTU" PENDIDIKAN TINGGI (K2)

NILAI K2	PERGURUAN TINGGI
1,5	ITB
1,2	UI
	UGM
	IPB
1	Perguruan Tinggi lainnya

Indek K2 dicari dengan jalan membandingkan data riil biaya operasional program studi dari berbagai PTN. Dari perbandingan yang dilakukan tampak bahwa PTN-PTN tertentu mengelompok membentuk klaster yang ternyata juga mengindikasikan "mutu" PTN tersebut. Dibawah ini adalah contoh hasil perbandingan program studi teknik mesin dan teknik elektro.

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN (PER MHSW PER SEMESTER)

No.	PERGURUAN TINGGI	BKT
1	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	
2	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	5,677,988.51
3	POLITEKNIK NEGERI BALI	4,021,283.40
4	UNIVERSITAS LAMPUNG	8,002,287.90
5	UNIVERSITAS LAMPUNG	4,711,086.26
6	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	6,274,157.76
7	UNIVERSITAS INDONESIA	
8	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	2,628,062.94
9	UNIVERSITAS TADULAKO	4,797,639.81
10	UNIVERSITAS GADJAH MADA	
11	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	4,422,103.09
12	UNIVERSITAS BENGKULU	2,115,226.51
13	POLITEKNIK NEGERI MANADO	2,488,973.87
14	POLITEKNIK NEGERI MEDAN	5,706,111.33
15	POLITEKNIK NEGERI PADANG	3,501,637.11

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO (PER MHSW PER SEMESTER)

No.	PERGURUAN TINGGI	BKT
1	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	
2	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	4,951,954.68
3	UNIVERSITAS LAMPUNG	4,692,477.64
4	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	4,586,967.33
5	UNIVERSITAS TANJUNGPURA	8,814,445.35
6	UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN	2,259,599.32
7	UNIVERSITAS INDONESIA	
8	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	3,567,318.33
9	UNIVERSITAS TADULAKO	3,922,773.75
10	UNIVERSITAS GADJAH MADA	
11	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	2,688,950.44
12	UNIVERSITAS BENGKULU	3,866,410.02
13	UNIVERSITAS NEGERI PADANG	8,253,744.51



INDEK KEMAHALAN (K3)

NILAI K3	WILAYAH
1	WILAYAH 1
1,1	WILAYAH 2
1,3	WILAYAH 3



CONTOH HASIL PERHITUNGAN BIAYA KULIAH TUNGGAL

UNIVERSITAS INDONESIA

NAMA FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG	BIAYA KULIAH TUNGGAL
EKONOMI	AKUNTANSI	S1	6,093,121
	ILMU EKONOMI	S1	6,093,121
	ILMU EKONOMI ISLAM	S1	6,093,121
	MANAJEMEN	S1	6,093,121
KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER	S1	15,232,803
KEDOKTERAN GIGI	PENDIDIKAN DOKTER GIGI	S1	15,232,803
KESEHATAN MASYARAKAT	KESEHATAN MASYARAKAT	S1	10,723,893
	STUDI GIZI	S1	10,723,893
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	BIOLOGI	S1	7,799,195
	FARMASI	S1	15,232,803
TEKNIK	ARSITEKTUR	S1	10,723,893
	ARSITEKTUR INTERIOR	S1	10,723,893
	TEKNIK ELEKTRO	S1	10,723,893
	TEKNIK INDUSTRI	S1	10,723,893
	TEKNIK KIMIA	S1	10,723,893
	TEKNIK KOMPUTER	S1	10,723,893
	TEKNIK LINGKUNGAN	S1	10,723,893
	TEKNIK MESIN	S1	10,723,893
	TEKNIK METALURGI DAN MATERIAL	S1	10,723,893
	TEKNIK PERKAPALAN	S1	10,723,893
	TEKNIK SIPIL	S1	10,723,893
	TEKNOLOGI BIOPROSES	S1	10,723,893



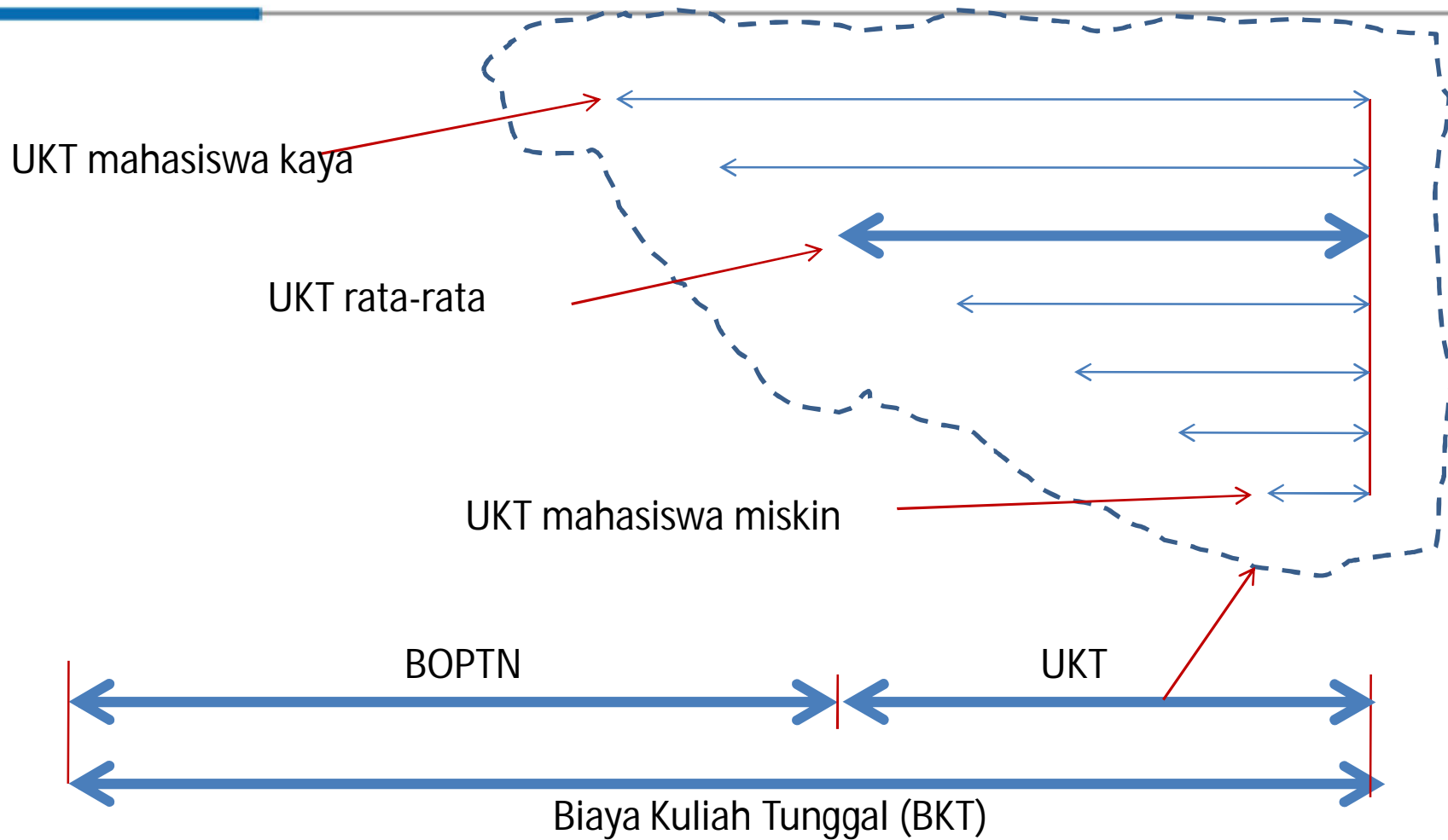
CONTOH HASIL PERHITUNGAN BIAYA KULIAH TUNGGAL

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

NAMA FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG	BIAYA KULIAH TUNGGAL
EKOLOGI MANUSIA	GIZI MASYARAKAT	S1	10,723,000
EKOLOGI MANUSIA (TIDAK TERMASUK PRODI GIZI MASYARAKAT)	-	S1	6,093,000
EKONOMI DAN MANAJEMEN	-	S1	6,093,000
KEDOKTERAN HEWAN	-	S1	6,093,000
KEHUTANAN	-	S1	6,093,000
MATEMATIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	-	S1	7,799,000
PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	-	S1	6,093,000
PERTANIAN	-	S1	6,093,000
PETERNAKAN	-	S1	6,093,000
TEKNOLOGI PERTANIAN	-	S1	6,093,000



UKT MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI



$$(SS-BOPT \text{ PRODI}) - \text{RUTIN} = \text{BIAYA KULIAH TUNGGAL PRODI (BKT)}$$
$$\text{BOPTN} + \text{UKT}$$



PERHITUNGAN BIAYA KULIAH TUNGGAL 2014



PERLUNYA UPDATE MODEL PERHITUNGAN SSBOPTN 2013

- Indeks mutu didapat dari data empiris, bukan dari variabel mutu
- Pengelompokan program studi terlalu umum
- SSBOPTN untuk kelompok POLITEKNIK perlu disempurnakan
- Udating data



PENGELOMPOKAN PROGRAM SARJANA

PENYELENGGARAAN PROGRAM SARJANA (S1)		PROSES PEMBELAJARAN →		
		1. FPK (Fokus Pada Keilmuan)	2. KSK (Ketrampilan Sebagai Komplemen)	3. PPI (Pengalaman Praktek Intensif)
KELOMPOK PROGRAM STUDI	A. Sosial - Humaniora (Memerlukan ruang kelas dan studio)	Program studi yang fokus pada keilmuan dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas dan studio	Program studi yang mengembangkan ketrampilan sebagai komplemen dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas dan studio	Program studi yang menghendaki pengalaman praktek intensif dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas dan studio
	B. Sains (Memerlukan ruang kelas, studio, dan laboratorium)	Program studi yang fokus pada keilmuan dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas, studio, dan laboratorium	Program studi yang mengembangkan ketrampilan sebagai komplemen dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas, studio, dan laboratorium	Program studi yang menghendaki pengalaman praktek intensif dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas, studio, dan laboratorium
	C. Rekayasa (Memerlukan ruang kelas, studio, laboratorium dan bengkel)	Program studi yang fokus pada keilmuan dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas, studio, laboratorium, dan bengkel	Program studi yang mengembangkan ketrampilan sebagai komplemen dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas, studio, laboratorium, dan bengkel	Program studi yang menghendaki pengalaman praktek intensif dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas, studio, laboratorium, dan bengkel
	D. Kedokteran (Memerlukan ruang kelas, studio, laboratorium, bengkel, dan lapangan/klinik layanan)	Program studi yang fokus pada keilmuan dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas, studio, laboratorium, bengkel dan lapangan/klinik layanan	Program studi yang mengembangkan ketrampilan sebagai komplemen dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas, studio, laboratorium, bengkel, dan lapangan/klinik layanan	Program studi yang menghendaki pengalaman praktek intensif dengan fasilitas sarana/prasarana ruang kelas, studio, laboratorium, bengkel, dan lapangan/klinik layanan



PENGELOMPOKAN PRODI SARJANA

Contoh pengelompokan Prodi Sarjana:

	FPK	KSK	PPI
A. Sosial Humaniora	Sejarah	Bahasa	Arkeologi
B. Sains	Matematika	Geografi	Kimia
C. Rekayasa	Informatika	Teknik Sipil	Teknik Mesin
D. Kedokteran/Kesehatan	Kesmas/Gizi	Keperawatan Kebidanan Farmasi	Kedokteran Kedokteran Gigi Kedokteran Hewan

FPK : Prodi dengan **Fokus pada Pengembangan Keilmuan**

KSK : Prodi dengan **Keterampilan Sebagai Komplemen**

PPI : Prodi yang memerlukan **Pengalaman Praktek Intensif**



PENGELOMPOKAN PROGRAM D3 POLITEKNIK

Bahan dan operasional makin tinggi



	I	II	III
A	A-I	A-II	A-III
B	B-I	B-II	B-III
C	C-I	C-II	C-III

Peralatan makin kompleks



	I	II	III	IV
Commerce (Tata Niaga)	Bahan habis pakai sebagian besar berupa kertas/ATK, annual fee software	Transport, akomodasi, perlengkapan tenda, keperluan EO	Dibutuhkan BHP spesifik, bahan yang tidak ada di pasaran, perlengkapan media cetak	
Politani/ Perikanan/ Peternakan	Lapangan, transport, kebutuhan BHP tanaman umum dan murah (Tomat, sayur, padi)	Lapangan, transport, kebutuhan BHP tanaman umum, dan murah (kelapa sawit, karet, coklat)	Lapangan, transport, kebutuhan BHP berupa ternak	
Rekayasa	Kebutuhan BHP umum dan murah untuk keperluan perawatan (oli, majun)	Kebutuhan BHP spesifik dan presisi tapi masih relatif banyak di pasaran (kabel listrik, komponen)	Kebutuhan BHP spesifik dan presisi dan dibutuhkan dalam jumlah besar dan berulang (aspalt, semen, besi profil, plat)	Bahan baku khusus (alloy steel), bahan bakar yang mahal (Pengecoran Logam)



PENGELOMPOKAN PRODI D3 POLITEKNIK

Contoh pengelompokan Prodi D3 Politeknik:

	Kelompok-1	Kelompok-2	Kelompok-3
A. Tata Niaga (Commerce)	Akuntansi	Travel	Fotografi/Agribisnis
B. Pertanian/Perikanan	Teknik Pertanian	Teknologi Pangan	Peternakan
C. Rekayasa	Desain	Teknik Elektro	Teknik Produksi



MODEL PEMBIAYAAN – BIAYA LANGSUNG

Pembagian Komponen Biaya Langsung Berdasarkan Jenis Kegiatan

No.	Kegiatan	Dasar	Opsional
1.	Kelas	Kuliah tatap muka, UTS, UAS	PR, kuis, tutorial, studium generale, matrikulasi
2.	Lab/Studio/Bengkel/Lapangan	Praktikum Tugas gambar/desain Praktik bengkel	Kuliah lapangan, praktik lapangan, KKN
3.	Tugas akhir/Proyek Akhir/skripsi	Tugas Akhir (TA), Proyek Akhir (PA), Ujian Pendadaran	Ujian komprehensif Seminar
4.	Bimbingan-konseling dan kemahasiswaan	Bimbingan akademik	Orientasi mahasiswa baru, pengembangan diri



MODEL PEMBIAYAAN – BIAYA LANGSUNG

Cara kuantifikasi kegiatan kelas untuk keperluan penghitungan biaya operasional kegiatan

Komponen	Kegiatan	Satuan	Komponen Biaya	Cara Kuantifikasi
Dasar	Kuliah tatap muka	sks, frek	insentif dosen, operasional, bahan kuliah, modul	sks, frekuensi tatap muka per semester, per kelas
	UTS, UAS	frek, mhs	insentif dosen, operasional	Frekuensi ujian per semester, jumlah mhs
	Tutorial	sks, frek	insentif asisten, ATK	frekuensi tutorial per semester, per kelompok mahasiswa
Opsional	PR, kuis	frek, mhs	insentif dosen/ asisten/grader, ATK	frekuensi PR /kuis per semester, jumlah mhs
	Kuliah tatap muka	sks, frek	insentif dosen, operasional, bahan kuliah, modul	sks, frekuensi tatap muka per semester, per kelas
	UTS, UAS	frek, mhs	insentif dosen, operasional	Frekuensi ujian per semester, jumlah mhs



MODEL PEMBIAYAAN – BIAYA LANGSUNG

Cara kuantifikasi kegiatan laboratorium/studio/bengkel/lapangan untuk keperluan penghitungan biaya operasional kegiatan

Komponen	Kegiatan	Satuan	Komponen Biaya	Cara Kuantifikasi
Dasar	Praktikum lab.	sks, frek, mhs	insentif dosen dan asisten, laboran, teknisi, modul prak., bahan prak., biaya operasional	frekuensi per semester, per kelompok mhs
	Tugas gambar/ desain	sks, frek, mhs	insentif dosen dan asisten, biaya operasional	frekuensi per semester, per kelompok mhs
	Praktik bengkel	sks, frek, mhs	insentif dosen dan asisten, laboran, teknisi, modul prak., bahan prak., biaya operasional	frekuensi per semester, per kelompok mhs
Opsional	Kuliah lapangan	frek, mhs	insentif dosen, biaya operasional	frekuensi per semester, jumlah mhs
	Praktik lapangan/ kerja praktik	sks, mhs	insentif dosen, biaya operasional	jumlah mahasiswa
	Magang	sks, mhs	insentif dosen, biaya operasional	jumlah mahasiswa
	KKN	sks, mhs	insentif dosen, biaya operasional	per kelompok mhs



MODEL PEMBIAYAAN – BIAYA LANGSUNG

Cara kuantifikasi kegiatan tugas akhir/proyek akhir/skripsi untuk keperluan penghitungan biaya operasional kegiatan

Komponen	Kegiatan	Satuan	Komponen Biaya	Cara Kuantifikasi
Dasar	Tugas Akhir (TA)	sks, mhs	insentif dosen, operasional	jumlah mhs
	Proyek Akhir (PA)	sks, mhs	insentif dosen, operasional	jumlah mhs
	Skripsi	sks, mhs	insentif dosen, operasional	jumlah mhs
Opsional	Ujian komprehensif	Mhs	insentif dosen, operasional	jumlah mhs
	Seminar	Mhs	insentif dosen, operasional	jumlah mhs
	Wisuda	Mhs	operasional	jumlah mhs



MODEL PEMBIAYAAN – BIAYA LANGSUNG

Cara kuantifikasi bimbingan konseling dan kemahasiswaan untuk keperluan penghitungan biaya operasional kegiatan

Komponen	Kegiatan	Satuan	Komponen Biaya	Cara Kuantifikasi
Dasar	Bimbingan akademik	mhs	insentif dosen	per semester, per kelompok mhs
Opsional	Orientasi mhs baru	mhs	operasional	Jumlah mhs
	Pengembangan diri	mhs	operasional	per kegiatan, per semester



MODEL PEMBIAYAAN – BIAYA TIDAK LANGSUNG

1. Biaya administrasi umum: seperti gaji dan tunjangan tenaga kependidikan, tunjangan tambahan untuk dosen yang menduduki jabatan struktural (Rektor/Direktur, Pembantu Rektor/Pembantu Direktur, Kepala Pusat & Lembaga, Dekan, wakil Dekan, Ketua Jurusan, dll.), bahan habis pakai, perjalanan dinas.
2. Pengoperasian & Pemeliharaan/perbaikan Sarana dan Prasarana: seperti Pemeliharaan/perbaikan gedung, jalan lingkungan kampus dan peralatan, bahan bakar generator dan angkutan kampus, utilitas (air, listrik, telepon), langganan bandwidth koneksi Internet dll.
3. Pengembangan institusi: penyusunan renstra dan RKAT, operasional Senat, pengembangan koleksi perpustakaan, dll.
4. Biaya operasional lainnya: pelatihan dosen dan tenaga kependidikan, perjalanan dinas, penjaminan mutu, career center, office consumables (bahan habis pakai - ATK), dll.

$$BTL = 50\% \times BL$$



PENGHITUNGAN BIAYA KULIAH TUNGGAL

$$\text{BKT} = \text{BL} + \text{BTL}$$

BL = biaya operasional satuan yang terkait langsung dengan penyelenggaraan kurikulum program studi. BL dihitung secara cukup detil pada level aktivitas, yang didasari atas asumsi pemenuhan atas SNPT, serta memperhatikan praktek baik (*good practices*) yang selama ini sudah berjalan.

BTL= biaya operasional satuan yang tidak secara langsung terkait dengan penyelenggaraan kurikulum program studi namun mutlak diperlukan dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi dalam rangka mendukung penyelenggaraan program studi.



FAKTOR KOREKSI INDEKS KEMAHALAN

WILAYAH	INDEKS KEMAHALAN
Jawa, Bali, NTB	1.00
Sumatera	1.05
Kalimantan, Sulawesi, NTT	1.15
Maluku, Papua	1.30

$$\text{BKT } w = \text{BKT } \times \text{INDEKS KEMAHALAN}$$



BIAYA KULIAH TUNGGAL - SARJANA

ZONA 1	KEL. PRODI	FPK	KSK	PPI
	Sosial Humaniora	10.786.319	12.404.267	14.022.214
	Sains	15.323.266	16.179.478	17.258.110
	Rekayasa	16.226.844	17.273.094	19.415.374
	Kedokteran	17.258.110	26.965.797	37.198.490
ZONA 2	KEL. PRODI	FPK	KSK	PPI
	Sosial Humaniora	11.325.635	13.024.480	14.723.325
	Sains	16.089.429	16.988.452	18.121.016
	Rekayasa	17.038.186	18.136.748	20.386.142
	Kedokteran	18.121.016	28.314.087	39.058.415
ZONA 3	KEL. PRODI	FPK	KSK	PPI
	Sosial Humaniora	12.404.267	14.264.907	16.125.547
	Sains	17.621.755	18.606.400	19.846.827
	Rekayasa	18.660.870	19.864.058	22.327.680
	Kedokteran	19.846.827	31.010.666	42.778.264
ZONA 4	KEL. PRODI	FPK	KSK	PPI
	Sosial Humaniora	14.022.214	16.125.547	18.228.879
	Sains	19.920.245	21.033.322	22.435.543
	Rekayasa	21.094.897	22.455.022	25.239.986
	Kedokteran	22.435.543	35.055.536	48.358.037



BIAYA KULIAH TUNGGAL – D3 POLITEKNIK

ZONA 1	KEL. PRODI	FPK	KSK	PPI
	Tata Niaga	13.683.611	16.038.080	18.280.268
	Pertanian	17.682.464	20.036.933	22.279.120
	Rekayasa	19.198.134	21.552.603	23.794.790

ZONA 2	KEL. PRODI	FPK	KSK	PPI
	Tata Niaga	14.367.792	16.839.984	19.194.281
	Pertanian	18.566.587	21.038.779	23.393.076
	Rekayasa	20.158.041	22.630.233	24.984.530

ZONA 3	KEL. PRODI	FPK	KSK	PPI
	Tata Niaga	15.736.153	18.443.792	21.022.308
	Pertanian	20.334.833	23.042.473	25.620.988
	Rekayasa	22.077.854	24.785.493	27.364.009

ZONA 4	KEL. PRODI	FPK	KSK	PPI
	Tata Niaga	17.788.695	20.849.504	23.764.348
	Pertanian	22.987.203	26.048.012	28.962.856
	Rekayasa	24.957.574	28.018.384	30.933.227



GROUP	DESCRIPTION	OP. COST/SEM. *	COST WEIGHT	HEFCE WEIGHT
	KEDOKTERAN KLINIK	21,206,668	4.18	4.00
A	SARJANA KEDOKTERAN	9,413,841	1.85	
B	ENGINEERING AND TECHNOLOGY	8,961,490	1.76	1.70
C	SCIENCE	6,492,523	1.28	1.30
D	OTHERS	5,077,601	1.00	1.00
F	ART	7,754,329	1.53 (jml mhs kecil)	
GP	EDUCATION NON ENG	4,112,252	0.81	
GS	EDUCATION ENG	4,224,367	0.83	
NOTE	KEDOKTERAN KLINIK (3 SEM)	63,620,003		
	SARJANA KEDOKTERAN (7 SEM)	65,896,885		
	DOKTER PER SEMESTER	12,951,689	2.55	
PC	POLYTECHNIC (COMMERCE)	4,173,602	0.82	
PE	POLYTECHNIC (ENGINEERING)	5,122,756	1.01	

ZONA 1	KEL. PRODI	FPK	KSK	PPI
	Sosial Humaniora	10.786.319	12.404.267	14.022.214
	Sains	15.323.266	16.179.478	17.258.110
	Rekayasa	16.226.844	17.273.094	19.415.374
	Kedokteran	17.258.110	26.965.797	37.198.490



INDEKS KUALITAS PTN

Akreditasi Program Studi (APS)

APS	NILAI
A	0.15
B	0.10
C	0.05

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)

AIPT	NILAI
A	0.15
B	0.10
C	0.05

Akreditasi Internasional (AI)

AI	NILAI
Terakreditasi	0.15
Sedang Proses	0.10
Tidak Terakreditasi	0.05

$$\text{INDEKS KUALITAS} = 1 + \text{APS} + \text{AIPT} + \text{AI}$$

$$\text{BKT } q = \text{BKT } w \times \text{INDEKS KUALITAS}$$



PRINSIP DASAR PEMBIAYAAN PERGURUAN TINGGI NEGERI

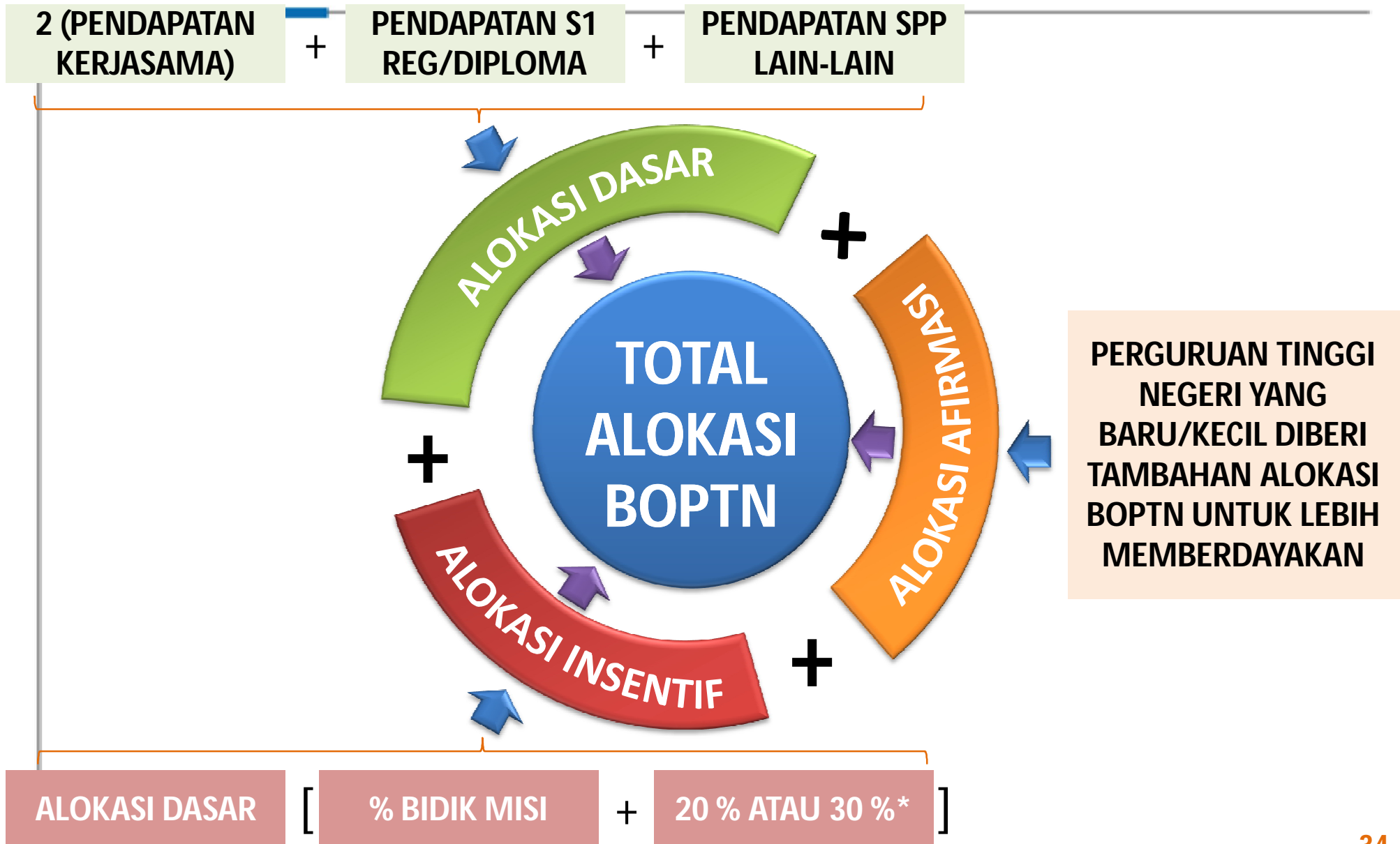
Penetapan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Biaya Kuliah Tunggal (BKT) , dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) menggunakan prinsip dasar sebagai berikut:

.....uang kuliah yang ditanggung oleh mahasiswa diusahakan semakin lama semakin kecil dengan memperhatikan masyarakat yang tidak mampu (afirmasi), subsidi silang (yang kaya mensubsidi yang miskin), dan pengendalian biaya yang tepat.....

Untuk menjamin keakuratannya, maka setiap tahun kebijakan penetapan BOPTN, BKT, dan UKT akan dievaluasi dan diperbaiki disesuaikan dengan kondisi terkini



RUMUS PERHITUNGAN ALOKASI BOPTN TAHUN 2013



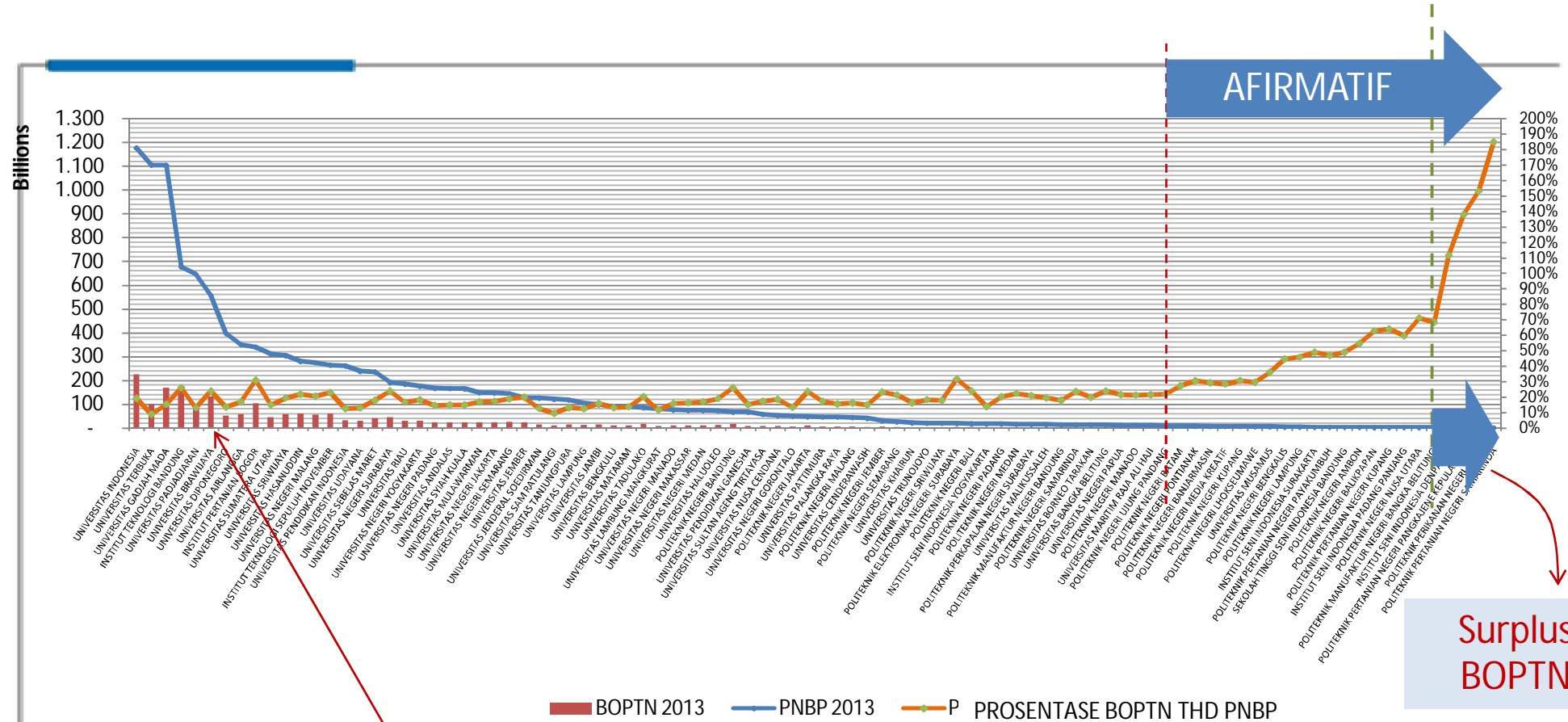
*) TERGANTUNG PADA JUMLAH PROGRAM STUDI YANG TERAKREDITASI

RUMUS PERHITUNGAN ALOKASI BOPTN TAHUN 2014



*) TERGANTUNG PADA JUMLAH PROGRAM STUDI YANG TERAKREDITASI

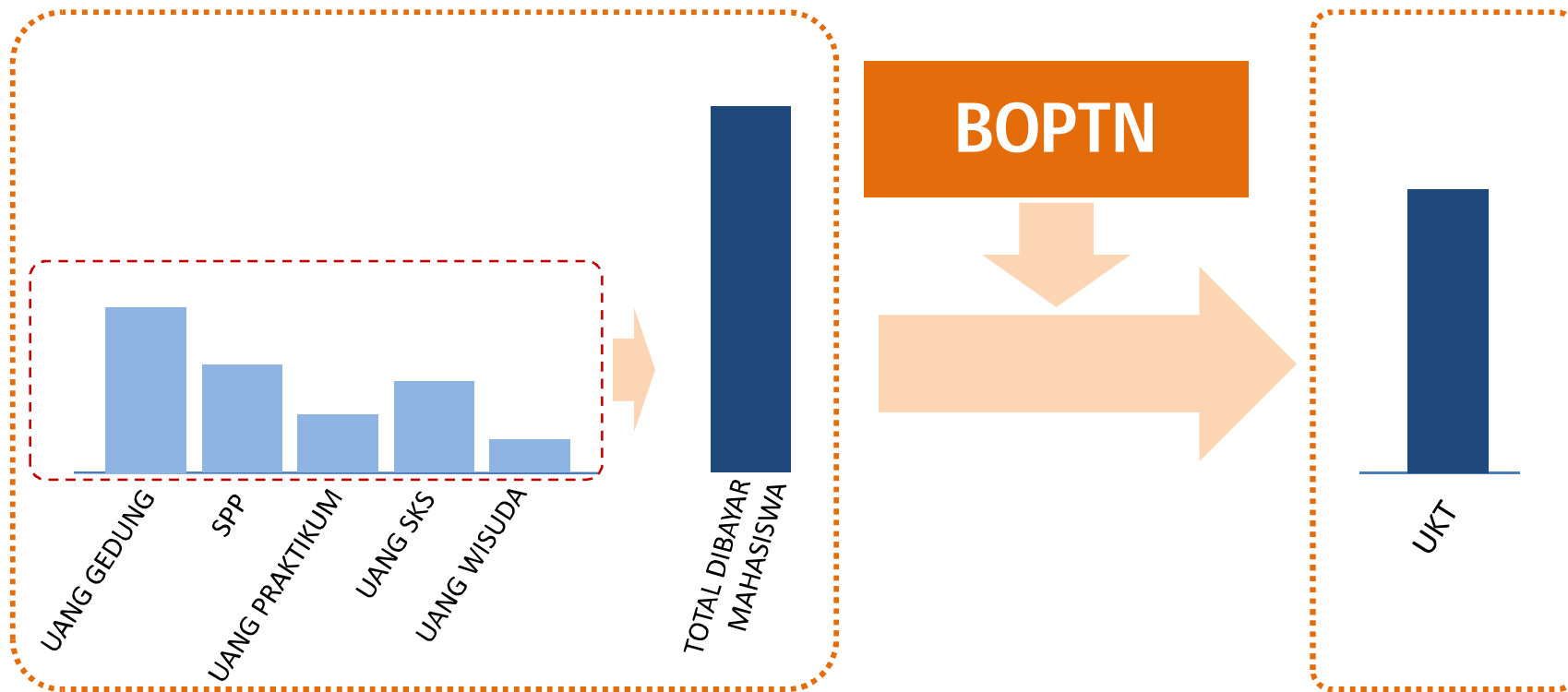
BOPTN PERGURUAN TINGGI (BESAR/KAYA DAN KECIL/BARU)



Biaya Kuliah Tunggal (BKT)



PENGARUH BOPTN TERHADAP BIAYA PENDIDIKAN TINGGI YANG DITANGGUNG MAHASISWA



Biaya yang dibayar mahasiswa akan mudah dikendalikan jika dikumpulkan jadi satu menjadi UKT dan Adanya BOPTN membuat total biaya yang dibayar oleh mahasiswa akan turun (UKT)



No	SATEKER	ALOKASI BOPTN AWAL	ALOKASI KIRIM SATKER	REALISASI DESEMBER	% REALISASI DESEMBER
0	DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	315.117.969.000	312.145.040.000	278.759.239.000	89,30
1	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	109.336.515.000	105.176.345.152	92.011.421.896	87,48
2	INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR	2.373.969.000	2.492.699.000	1.912.755.000	76,73
3	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	1.523.726.000	1.523.726.000	1.203.796.123	79,00
4	INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA	2.011.231.000	2.011.231.000	1.780.033.550	88,50
5	INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA	2.714.398.000	2.714.398.000	2.324.878.000	85,65
6	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	186.017.961.000	176.875.631.000	134.507.143.979	76,05
7	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	65.288.294.000	65.288.294.000	57.682.079.826	88,35
8	KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH I MEDAN	3.998.940.000	3.998.940.000		
9	KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH II PALEMBANG	1.893.000.000	1.893.000.000	1.893.000.000	100,00
10	KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH III JAKARTA	11.810.800.000	11.810.800.000		
11	KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH IV BANDUNG	6.650.308.000	6.650.308.000	6.602.308.000	99,28
12	KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH IX UJUNG PANDANG	3.454.125.000	3.454.125.000		
13	KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH V YOGYAKARTA	6.804.299.000	6.804.299.000	6.762.299.000	99,38
14	KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH VI SEMARANG	9.939.554.000	9.939.554.000	9.894.554.000	99,55
15	KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH VII SURABAYA	14.372.262.000	23.137.139.000	22.734.541.900	98,26



67	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	136.684.866.000	133.058.366.000	123.773.533.491	93,02
68	UNIVERSITAS CENDRAWASIH	6.870.082.000	6.482.671.000	5.988.825.951	92,38
69	UNIVERSITAS DIPONEGORO	55.446.245.000	54.251.745.000	40.527.336.275	74,70
70	UNIVERSITAS GAJAH MADA	174.727.306.000	170.137.806.000	140.401.015.575	82,52
71	UNIVERSITAS HALU OLEO	15.528.730.000	15.528.730.000	9.757.242.900	62,83
72	UNIVERSITAS HASANUDDIN	64.981.173.000	64.981.173.000	60.881.540.232	93,69
73	UNIVERSITAS INDONESIA	231.942.370.000	226.791.171.000	161.747.540.758	71,32
74	UNIVERSITAS JAMBI	16.873.552.000	16.873.552.000	9.471.440.750	56,13
75	UNIVERSITAS JEMBER	27.607.387.000	27.607.387.000	26.231.817.537	95,02
76	UNIVERSITAS JENDERAL SUDIRMAN	20.321.017.000	16.197.814.000	15.153.120.425	93,55
77	UNIVERSITAS KHAIRUN	4.225.822.000	4.225.822.000	3.702.007.000	87,60
78	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	12.627.379.000	9.514.259.000	7.663.876.605	80,55
79	UNIVERSITAS LAMPUNG	15.865.283.000	13.210.497.000	10.980.386.600	83,12
80	UNIVERSITAS MALIKUSSALEH	3.123.565.000	2.916.405.000	2.885.331.600	98,93
81	UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	2.561.352.000	1.557.453.000	863.485.400	55,44
82	UNIVERSITAS MATARAM	15.431.170.000	12.392.470.000	10.823.773.399	87,34
83	UNIVERSITAS MULAWARMAN	25.707.660.000	26.207.660.000	10.333.751.730	39,43
84	UNIVERSITAS MUSAMUS	2.354.985.000	2.354.985.000	2.315.002.325	98,30
85	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	8.037.449.000	8.037.449.000	7.605.560.948	94,63
86	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	26.753.876.000	27.145.101.000	19.636.030.332	72,34
87	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	14.076.293.000	12.238.793.000	12.238.793.000	100,00
88	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	58.843.458.000	58.832.094.000	15.515.473.527	26,37
89	UNIVERSITAS NEGERI MANADO	13.498.492.000	10.838.492.000	7.254.122.505	66,93
90	UNIVERSITAS NEGERI MEDAN	14.538.381.000	14.104.999.000	13.243.169.000	93,89
91	UNIVERSITAS NEGERI PADANG	25.911.876.000	24.757.089.000	22.400.204.452	90,48
92	UNIVERSITAS NEGERI PAPUA	3.657.436.000	3.657.436.000	3.447.470.000	94,26
93	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	30.617.042.000	30.617.042.000	29.400.496.980	96,03

94 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	47.229.423.000	47.077.363.000	42.757.410.267	90,82
95 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	35.398.665.000	35.398.664.000	34.653.008.000	97,89
96 UNIVERSITAS NUSA CENDANA	11.276.313.000	11.126.313.000	9.716.691.170	87,33
97 UNIVERSITAS PAJAJARAN	87.190.856.000	84.620.066.000	72.630.374.068	85,83
98 UNIVERSITAS PALANGKARAYA	7.529.378.000	7.529.378.000	6.593.543.600	87,57
99 UNIVERSITAS PATTIMURA	9.458.189.000	9.458.189.000	8.161.595.099	86,29
100 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	11.604.029.000	11.604.029.000	10.237.021.913	88,22
101 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	35.596.111.000	33.210.121.000	26.688.382.030	80,36
102 UNIVERSITAS RIAU	32.886.352.000	32.886.352.000	30.952.329.541	94,12
103 UNIVERSITAS SAM RATULANGI	12.629.095.000	12.629.084.000	11.231.208.150	88,93
104 UNIVERSITAS SAMUDRA				
105 UNIVERSITAS SEBELAS MARET	43.678.516.000	46.553.055.000	40.195.347.000	86,34
106 UNIVERSITAS SRIWIJAYA	60.380.660.000	60.433.308.000	32.796.519.405	54,27
107 UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	11.029.680.000	11.029.680.000	7.728.133.901	70,07
108 UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	47.959.510.000	47.839.487.000	34.857.873.950	72,86
109 UNIVERSITAS SYIAH KUALA	27.487.901.000	27.487.901.000	21.185.528.311	77,07
110 UNIVERSITAS TADULAKO	17.471.885.000	17.471.885.000	16.270.361.778	93,12
111 UNIVERSITAS TANJUNGPURA	17.028.208.000	17.548.208.000	17.440.697.250	99,39
112 UNIVERSITAS TERBUKA	100.040.000.000	100.000.000.000	73.381.762.860	73,38
113 UNIVERSITAS TRUNOJOYO	4.572.226.000	3.866.726.000	3.727.492.000	96,40
114 UNIVERSITAS UDAYANA	34.307.974.000	34.312.674.000	27.726.757.629	80,81
Grand Total	2.700.000.000.000	2.665.399.846.152	2.128.946.722.389	79,87
				78,85%

USULAN UKT ISI SURAKARTA

JENJANG	PROGRAM STUDI	BIAYA KULIAH TUNGGAL	UANG KULIAH TUNGGAL			
			KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV
D4	Keris & Senjata Tradisional	7.712.218	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	Batik	7.712.218	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
S1	Desain Interior	8.062.773	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	Desain Komunikasi Visual	7.712.218	500.000	1.000.000	1.750.000	2.500.000
	Etnomusikologi	8.062.773	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	Fotografi	7.712.218	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	Kriya Seni	8.062.773	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	Seni Karawitan	8.413.329	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	Seni Pedalangan	8.413.329	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	Seni Rupa Murni	8.062.773	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	Seni Tari	8.062.773	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	Seni Teater	7.712.218	500.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000



CONTOH UKT POLITEKNIK NEGERI JEMBER

JENJANG	PROGRAM STUDI	BIAYA KULIAH TUNGGAL	UANG KULIAH TUNGGAL			
			KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV
D3	Administrasi Bisnis	8.210.167	500.000	1.000.000	3.600.000	4.750.000
	Akuntansi	8.210.167	500.000	1.000.000	3.600.000	4.750.000
	Manajemen Informatika	7.868.077	500.000	1.000.000	3.750.000	5.000.000
	Teknik Elektronika	12.392.747	500.000	1.000.000	3.750.000	5.000.000
	Teknik Kimia	11.038.927	500.000	1.000.000	3.750.000	5.000.000
	Teknik Listrik	12.392.747	500.000	1.000.000	3.750.000	5.000.000
	Teknik Mesin	11.038.927	500.000	1.000.000	3.750.000	5.000.000
	Teknik Sipil	13.682.004	500.000	1.000.000	3.750.000	5.000.000
	Teknik Telekomunikasi	12.392.747	500.000	1.000.000	3.750.000	5.000.000
	D4	Akuntansi Manajemen	8.210.167	500.000	1.000.000	4.750.000
Manajemen Pemasaran		7.868.077	500.000	1.000.000	4.750.000	6.250.000
Jaringan Telekomunikasi Digital		11.853.932	500.000	1.000.000	5.000.000	6.500.000
Manajemen Rekayasa Konstruksi		13.682.004	500.000	1.000.000	5.000.000	6.500.000



CONTOH UKT UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

JENJANG	PROGRAM STUDI	BIAYA KULIAH TUNGGAL	UANG KULIAH TUNGGAL				
			KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV	KELOMPOK V
D3	Administrasi Negara	6.471.791	500.000	1.000.000	3.300.000	3.740.000	4.400.000
	Akuntansi	6.471.791	500.000	1.000.000	3.300.000	4.250.000	5.000.000
	Bahasa Inggris	6.202.133	500.000	1.000.000	2.800.000	3.910.000	4.600.000
	Desain Grafis	8.413.329	500.000	1.000.000	3.400.000	4.930.000	5.800.000
	Manajemen Informatika	6.202.133	500.000	1.000.000	4.200.000	4.930.000	5.800.000
	Teknik Mesin	9.193.959	500.000	1.000.000	4.200.000	4.930.000	5.800.000
	Teknik Sipil	10.363.856	500.000	1.000.000	4.200.000	4.930.000	5.800.000
S1	Akuntansi	8.062.773	500.000	1.000.000	3.300.000	4.250.000	5.000.000
	Bimbingan dan Konseling (BK)	6.741.449	500.000	1.000.000	2.800.000	3.570.000	4.200.000
	Biologi	10.354.866	500.000	1.000.000	4.200.000	5.100.000	6.000.000
	Fisika	10.354.866	500.000	1.000.000	4.200.000	5.100.000	6.000.000
	Pendidikan Matematika	9.577.041	500.000	1.000.000	3.500.000	4.590.000	5.400.000
	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	6.471.791	500.000	1.000.000	3.000.000	3.400.000	4.000.000
	Teknik Elektro	9.932.029	500.000	1.000.000	4.200.000	4.930.000	5.800.000

USULAN UKT UNIVERSITAS MUSAMUS

JENJANG	PROGRAM STUDI	BIAYA KULIAH TUNGGAL	UANG KULIAH TUNGGAL				
			KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV	KELOMPOK V
S1	Agribisnis	10.956.135	500.000	925.000	1.350.000	1.900.000	2.200.000
	Agroteknologi	11.568.327	500.000	925.000	1.350.000	1.900.000	2.200.000
	Akuntansi	10.025.883	500.000	825.000	1.200.000	1.700.000	1.800.000
	Arsitektur	12.350.262	500.000	925.000	1.200.000	1.700.000	1.800.000
	Ekonomi Pembangunan	10.025.883	500.000	825.000	1.200.000	1.700.000	1.800.000
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	7.712.218	500.000	825.000	1.200.000	1.700.000	1.800.000
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	7.712.218	500.000	825.000	1.200.000	1.700.000	1.800.000
	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	7.712.218	500.000	825.000	1.200.000	1.700.000	1.800.000
	Teknik Elektro	12.350.262	500.000	925.000	1.350.000	1.900.000	2.200.000
	Teknik Informatika	11.602.193	500.000	925.000	1.350.000	1.900.000	2.200.000
	Teknik Mesin	13.881.992	500.000	925.000	1.350.000	1.900.000	2.200.000



USULAN UKT UNIVERSITAS INDONESIA

JENJANG	PROGRAM STUDI	BIAYA KULIAH TUNGGAL	UANG KULIAH TUNGGAL							
			KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV	KELOMPOK V	KELOMPOK VI	KELOMPOK VII	KELOMPOK VIII
S1	Akuntansi	9.114.439	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	-	-
	Antropologi Sosial	7.011.107	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	-	-
	Arkeologi	8.763.884	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	-	-
	Arsitektur	11.227.511	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.500.000
	Bahasa Dan Kebudayaan Korea	7.442.560	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	-	-
	Biologi	11.217.772	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.500.000
	Arsitektur Interior	8.413.329	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.500.000
	Matematika	9.960.123	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.500.000
	Pendidikan Dokter	24.179.019	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.500.000
	Pendidikan Dokter Gigi	24.179.019	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.500.000
	Psikologi	11.217.772	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	-	-
	Teknik Industri	10.547.448	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.500.000



BEBERAPA CATATAN USULAN UKT 2014

- Kelompok 1 tidak 500.000 dan kelompok 2 tidak 1.000.000
- Maksimum UKT (Rp 7,5 jt – Rp. 45 jt)
- UKT termasuk biaya uji kompetensi
- Angka pecahan
- UKT beda untuk semester beda
- UKT untuk BIDIKMISI



TERIMA KASIH

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN**

